

**Analisis Yuridis Pemutusan Hubungan Kerja yang Terjadi
pada PT SINARMAS MULTIFINANCE PUSAT
(Studi Kasus Putusan Pengadilan Hubungan Industrial
Nomor 44/Pdt.Sus-PHI/2019/PN.YyK)**

Oleh :

Maghfira Ramadhany¹, Nabiyla Rizfa Izzati²

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis penerapan hukum oleh hakim yang dilakukan oleh PT Sinarmas Multifinance Pusat tentang Pemutusan Hubungan Kerja secara sepihak terhadap keempat pekerja, studi kasus Putusan Pengadilan Hubungan Industrial Nomor 44/Pdt.Sus-PHI/2019/PN.Yyk dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Penelitian ini bersifat *deskriptif*, yaitu menjelaskan segala sesuatu yang berkaitan dengan hasil penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum normatif (*doktriner*), mengkaji penerapan kaidah-kaidah atau norma-norma dalam hukum positif (*legis positivis*). Pendekatan masalah dalam penelitian ini adalah studi kasus terhadap putusan *inkracht*. Pendekatan masalah membutuhkan data sekunder yang diperoleh dari studi kepustakaan. Teknik pengumpulan bahan hukum dilakukan melalui studi dokumen. Data hasil penelitian diambil secara kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa pemutusan hubungan kerja yang dilakukan oleh PT Sinarmas Multifinance Pusat secara sepihak tidak sah, dengan tidak memberikan alasan ataupun penjelasan dan tidak memberikan hak pekerja seperti uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak yang sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Bahwa Putusan Nomor 44/Pdt.Sus-PHI/2019/PN.Yyk terdapat ketidaksesuaian dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan pada pemberian hak pekerja (uang pesangon) kepada Rio Dwi Setiawan.

Kata Kunci : Pemutusan Hubungan Kerja, Hak Pekerja.

¹ Mahasiswa Strata Satu (S-1) pada Departemen Hukum Perdata, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Maghfiraramadhany@mail.ugm.ac.id).

² Dosen pada Departemen Hukum Perdata, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

*Juridical Analysis of Termination of Employment that Happened
at PT SINARMAS MULTIFINANCE CENTER*

(Case Study of Industrial Relations Court Decision

Number 44/Pdt.Sus-PHI/2019/PN.Yyk)

By :

Maghfira Ramadhany³, Nabiyla Rizfa Izzati⁴

ABSTRACT

The purpose of this study is to identify and analyze the application of the law by judges by PT Sinarmas Multifinance Pusat regarding the unilateral termination of employment for the four workers, case studies of the Industrial Relations Court Decision Number 44/Pdt.Sus-PHI/2019/PN.Yyk with the Manpower Act.

This research is descriptive, which explains everything related to the research results. This type of research is normative legal research (doctrinaire), examining the application of rules or norms in positive law (legis positivist). The approach to the problem in this research is a case study of the inkracht decision. The problem approach requires secondary data obtained from the literature study. The technique of collecting legal materials is done through document studies. The research data were taken qualitatively.

The results of this study indicate that the termination of employment by PT Sinarmas Multifinance Pusat is unilaterally illegal, by not providing reasons or explanations and does not provide workers' rights such as severance pay, service pay and compensation in accordance with the Undang-Undang Ketenagakerjaan. That Decision Number 44/Pdt.Sus-PHI/2019/PN.Yyk is inconsistent with the Undang-Undang Ketenagakerjaan Law on the granting of workers' rights (severance pay) to Rio Dwi Setiawan.

Key Words: *Termination of employment, Workers' rights*

³ Mahasiswa Strata Satu (S-1) pada Departemen Hukum Perdata, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Maghfiraramadhany@mail.ugm.ac.id).

⁴ Dosen pada Departemen Hukum Perdata, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.